

**KEMUNGKINAN PENERAPAN *BALANCED SCORECARD*
DALAM MENGEVALUASI KINERJA KOPERASI
(Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) JUJUR
Andong Kabupaten Boyolali)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

ZULAEKAH

B 200 050 275

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya perekonomian dewasa ini, menuntut semua perusahaan berpacu saling meraih kesempatan untuk memajukan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi yang bersangkutan. Mengingat semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan atau organisasi usaha maka manajer dituntut untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Sehingga mampu meningkatkan daya saing serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dilihat dari segi tujuan organisasi dibedakan menjadi 2 macam, yaitu organisasi yang menghimpun laba dan organisasi yang tidak bertujuan menghimpun laba. Bagi organisasi yang bertujuan menghimpun laba, keputusan diambil diarahkan untuk menaikkan laba atau paling tidak mempertahankan kesuksesan terutama dengan jumlah laba yang diperoleh. Sedangkan organisasi yang tidak bertujuan menghimpun laba, tujuannya ditentukan untuk menyumbangkan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan cara bagaimana pelayanan disumbangkan. Salah satu organisasi yang berwatak sosial adalah koperasi.

Menurut UU no 25 / 1992 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan organisasi / badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi.

Sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”

1. Prinsip-prinsip koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992 dan yang berlaku saat ini di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) Keanggotaan bersifat sukarela
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
- c) Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d) Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal
- e) Kemandirian
- f) Pendidikan dan perkoperasian
- g) Kerja sama antar koperasi

2. Fungsi dan peran koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992 adalah:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- b) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya;

d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pembangunan koperasi perlu diarahkan, sehingga koperasi semakin berperan dalam perekonomian nasional. Koperasi pegawai negeri sebagai salah satu jenis koperasi di Indonesia, memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Sehingga diperlukan suatu strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan di dunia usaha. Agar dapat menjadi salah satu organisasi yang memegang peranan utama dalam kegiatan ekonomi.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat tersebut, dibutuhkan adanya suatu misi dan strategi dari koperasi yang terstruktur dengan baik, sehingga nantinya koperasi dapat mengungguli pesaing-pesaingnya. Salah satu cara untuk melakukan hal tersebut adalah dengan menetapkan suatu standar pengukuran kinerja yang tepat. Dalam pengukuran kinerja tersebut tidak hanya berorientasi pada sektor keuangan saja, karena hal itu semakin kurang tepat dalam menghadapi persaingan saat ini, maka perlu dilengkapi dengan informasi dari sektor non keuangan. Sehingga pihak manajemen koperasi dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi-informasi yang tepat pula.

Balanced Scorecard merupakan suatu metode penilaian kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan empat perspektif untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu: perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta proses pembelajaran pertumbuhan. Dari keempat perspektif

tersebut dapat dilihat bahwa *Balanced Scorecard* menekankan perpektif keuangan dan non keuangan. Pendekatan *Balanced Scorecard* dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan pokok yaitu (Kaplan dan Norton,1966) yaitu:

1. Bagaimana penampilan perusahaan dimata para pemegang saham? (Perspektif Keuangan)
2. Bagaiman pandangan para pelanggan terhadap perusahaan? (Perspektif Pelanggan)
3. Apa yang menjadi keunggulan perusahaan? (Perspektif Proses Internal)
4. Apa perusahaan harus terus menerus melakukan perbaikan dan menciptakan nilai secara berkesinambungan? (Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan)

Balanced Scorecard memberikan kerangka pemikiran untuk menjaga strategi kedalam segi operasionalnya. Dengan *Balanced Scorecard*, tujuan suatu unit usaha tidak hanya dinyatakan dalam suatu ukuran keuangan, melainkan dijabarkan lebih lanjut kedalam pengukuran bagaimana koperasi tersebut harus menciptakan nilai terhadap anggota koperasi yang ada sekarang dan dimasa akan datang serta bagaimana koperasi tersebut harus meningkatkan pelayanan terhadap anggota, sistem dan prosedur yang dibutuhkan untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Demikian halnya dengan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Andong yang juga bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Andong beranggotakan sebagian besar para pegawai negeri

negeri sipil yang berada di daerah Andong dan sekitarnya. Namun tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat sekitar untuk bergabung menjadi anggota. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengemukakan judul mengenai **KEMUNGKINAN PENERAPAN *BALANCED SCORECARD* DALAM MENGEVALUASI KINERJA KOPERASI (Studi Kasus Pada KPN JUJUR Andong Kabupaten Boyolali).**

B. Perumusan Masalah

Dalam menjalankan roda perekonomian suatu negara tidak terlepas peran serta rakyat kecil, sehingga diperlukan suatu wadah untuk memperlancar kegiatan tersebut. Salah satunya adalah koperasi. Koperasi sebagai salah satu landasan bagi terciptanya masyarakat yang berkeadilan sosial harus selalu dikembangkan untuk menumbuhkan demokrasi ekonomi, sehingga kesejahteraan anggota pada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat diwujudkan. Untuk itu diperlukan suatu pengukuran untuk mengetahui bagaimana kinerja koperasi. Banyak perusahaan telah menggunakan pengukuran keuangan dan non keuangan untuk mengevaluasi kinerja usahanya. Tetapi biasanya pengukuran non keuangan lebih digunakan dalam tingkatan operasional yang langsung berhubungan dengan pelanggan.

Dari uraian diatas, perumusan masalah yang akan penulis kemukakan adalah apakah *Balanced Scorecard* dapat diterapkan dalam mengevaluasi kinerja koperasi (studi kasus pada KPN JUJUR Andong Kabupaten Boyolali)

C. Pembatasan Masalah

Suatu informasi yang relevan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang tepat oleh suatu koperasi . Akuntansi sebagai sistem informasi dituntut agar mampu menyediakan informasi yang relevan. Akuntansi tradisional kurang dapat memenuhi fungsi tersebut karena hanya memfokuskan pada pengukuran kinerja non keuangan. Agar informasi yang dihasilkan adalah informasi yang relevan, maka digunakan metode *Balanced Scorecard* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dari sudut pandang keuangan dan non keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui *Balanced Scorecard* dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja koperasi.
2. Untuk memberikan pembahasan mengenai penerapan *Balanced Scorecard*, untuk membantu koperasi dalam mempertimbangkan semua aspek keuangan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
3. Untuk membandingkan antara pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan dengan pengukuran kinerja dengan menggunakan *Balanced Scorecard*.

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja “Koperasi Pegawai Negeri Jujur” Andong Kabupaten Boyolali dengan tetap mempertahankan segi keuangan.
2. Memberi sumbangan pikiran kepada “Koperasi Pegawai Negeri Jujur” Andong Kabupaten Boyolali mengenai metode *Balanced Scorecard*.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh hal-hal yang akan disusun, secara garis besar disajikan kerangka penyusunan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penyusunan skripsi serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang mengenai *Balanced Scorecard*, *Balanced Scorecard* sebagai pengukuran kinerja strategis dan sebagai sebuah sistem manajemen strategis, berbagai manfaat dan keunggulan *Balanced Scorecard*, serta berbagai perspektif yang terkandung dalam *Balanced Scorecard*, penelitian terdahulu dan kerangka teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi Jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan secara menyeluruh, baik sejarah berdirinya, fungsi dan peran perusahaan serta struktur organisasi perusahaan berisi tentang analisa data yang diperoleh dari perusahaan, terutama yang berhubungan dengan *Balanced Scorecard*, yang diukur dari berbagai perspektif *Balanced Scorecard*

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan disertai dengan saran-saran yang berguna untuk perusahaan